

ABSTRAK

Gabriel Azarya Tara'u. 91711403161048. 2021. Tata Cara Pembuatan Akta Perjanjian Jual Beli Hak Milik Atas Tanah. Dosen Pembimbing Yohanis Yabes, T. S.H., M.Kn. Darmi L. Penyami, S.H., M.H.

Kata Kunci : Tata Cara, Akta, Jual Beli

Peralihan hak milik atas tanah dapat dilakukan dimana dan kapan saja, namun peralihan sering menimbulkan sengketa dikemudian hari, olehnya menyangkut peralihan hak milik atas tanah dalam bentuk jual beli, sebaiknya dilakukan dengan menggunakan akta jual beli. Yang menjadi Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah ketentuan mengatur mengenai pembuatan akta perjanjian jual beli hak milik atas tanah? dan Bagaimanakah tata cara pelaksanaan pembuatan akta jual beli hak milik atas tanah? sementara Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui ketentuannya mengenai tata cara pembuatan akta perjanjian jual beli hak milik atas tanah, dan untuk mengetahui pelaksanaan prosedur atau tata cara pembuatan akta perjanjian jual beli hak milik atas tanah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif, dimana pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan, yang dilakukan dengan menelaah undang-undang serta buku dan dokumen yang berkaitan dengan tema sentral dari penelitian ini. Hak milik atas tanah jika hendak di alihkan dalam bentuk jual beli maka sebaiknya melakukannya dengan alas hak yaitu adanya akta jual beli, mengingat kepastian hukum dalam kepemilikan hak atas tanah. Bilamana hal ini terpenuhi maka kewajiban bagi PPAT untuk dapat memberi kepastian tentang sahnya jual beli tersebut dengan menelusuri keabsahan kepemilikan atas tanah terhadap sertifikat yang dimiliki, apakah itu tidak bermasalah dalam kepemilikan bersama atau kepemilikan yang telah dianggunkan pada pihak lain, sehingga bila ini terjadi maka dapat mengingatkan kedua belah pihak akan resiko hukum yang akan terjadi. Jika hal tersebut tidak bermasalah maka PPAT memiliki kewajiban untuk melahirkan Akta Jual Beli Hak Milik Atas Tanah, dan ini dapat dijadikan kekuatan hukum tentang kepemilikan dan penguasaan jika terjadi gugatan dikemudian hari.





ABSTRACT

Gabriel Azarya Tara'u. 91711403161048. 2021. The **Procedure in Making the Deed of Sale and Purchase Agreement of Land Ownership**. Supervised by Yohanis Yabes, T. S.H., M.Kn. Darmi L. Penyami, S.H., M.H.

Keywords: Procedure, Deed, Sale and Purchase

The transfer of ownership rights to land can be done anywhere and anytime, but the transfer often causes disputes in the future. The transfer of ownership rights to land in the form of buying and selling preferably use a deed of sale and purchase. The objectives to be achieved are to find out the provisions regarding the procedure for making a deed of sale and purchase agreement for land rights, and to find out the implementation of the procedure or procedure for making a deed of sale and purchase agreement for land rights. The method of the research is normative juridical research, where the approach used is a statutory approach. The deed of sale and purchase should do to get the existency of ownership rights to land, considering the legal certainty in the ownership of land rights. The obligation for PPAT to provide certainty about the legality of the sale and purchase by tracing the validity of the ownership of the land to the certificate owned. There is not problematic in joint ownership or ownership that has been pledged to another party if the legality of sale and purchase fulfilled. The deed of sale and purchase can remind both parties of the legal risks that will occur. PPAT has an obligation to issue a Deed of Sale and Purchase of ownership Rights on land, if there is not a problem. The Deed of sale and Purchase can be used as legal force regarding ownership and control in the event of a lawsuit in the future.